

ABSTRAK

Kholilur Rohman, 1810910074, Peran Murobbi Dalam Pembentukan Karakter (Perilaku Religius) Sebagai Upaya Mencegah Perilaku Menyimpang Santri Di Pondok Pesantren Duta Aswaja Desa Purworejo Bae Kudus Tahun 2022.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mencoba untuk menginvestigasi mengenai perilaku menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan santri remaja di pondok pesantren yang sejatinya merupakan tempat untuk mendidik ahlaq serta pendidikan agama. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kriteria, tugas dan peran murobbi serta faktor apa saja yang menjadi pendukung juga penghambat dalam pembentukan karakter (perilaku religius) di lingkungan pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sebuah pendekatan yang mengolah data verbal yang menghasilkan klasifikasi ataupun tipologi.

Subyek penelitian ini adalah 1 Pengasuh pondok, 1 Direktur pondok, 2 Murobbi dan 3 Santri. Data mengenai peran seorang murobbi dikumpulkan melalui teknik observasi terlibat, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi, pengumpulan data, reduksi (pengelompokan), penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Kriteria murobbi dipondok pesantren duta aswaja Bae Kudus yaitu tidak wajib seorang murobbi itu sarjana, tetapi yang terpenting ialah mempunyai kepribadian yang bagus mencakup disiplin, ramah, santun, dan bertanggung jawab, dapat membaca al qur' an serta menghafal al qur' an (hafidz) dan bersedia bertempat tinggal di pondok pesantren, 2) Peran murobbi dalam perilaku religius dipondok pesantren duta aswaja Bae Kudus ialah selaku pembimbing, pendidik, evaluator serta teladan. 3) Faktor pendukung pada pembentukan karakter (perilaku religius) sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang yakni lingkungan, seperti murobbi, teman sebaya, tata tertib serta pergaulan dipondok pesantren, sebaliknya faktor penghambat yaitu pembentukan karakter mereka yang sudah dibangun di lingkungan sebelumnya (rumah ataupun pondok sebelumnya), misalnya kebiasaan di manja di rumah, kebiasaan tidak belajar, kebiasaan dilayani, kebiasaan jorok (tidak menjaga kebersihan), dan faktor internal seperti karakter santri yang dari awal sudah nakal atau sulit diatur

Kata Kunci : Peran, Murobbi, Perilaku Religius, Perilaku menyimpang